

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pemahaman nilai-nilai pancasila dengan sikap siswa terhadap teman yang berbeda suku di SD Negeri Majalaya 02, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pancasila berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mapu memahami serta menginternalisasi nilai-nilai dasar yang terkandung dalam pancasila, seperti nilai kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial. Pemahaman ini tercermin dalam cara berpikir dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, baik dalam bentuk menghargai sesama, menjunjung sikap saling tolong menolong, maupun patuh terhadap aturan bersama.
- 2) Sikap siswa terhadap teman yang berbeda suku tergolong baik. Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya di lingkungan sekolah. Siswa mampu membina hubungan sosial yang harmonis tanpa memandang perbedaan suku, tidak menunjukkan sikap diskriminatif, serta bersedia bekerja sama dan berinteraksi secara positif dengan semua teman, terlepas dari latar belakang suku bangsa yang berbeda. Sikap ini menunjukkan bahwa nilai toleransi telah tumbuh dan berkembang dalam diri siswa.
- 3) Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pemahaman nilai-nilai pancasila dengan sikap siswa terhadap teman yang berbeda suku. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pancasila, maka semakin baik pula sikap toleransi mereka terhadap teman yang berbeda suku. Dengan kata lain, pendidikan nilai pancasila berperan penting dalam membentuk sikap toleran dan memperkuat persatuan di lingkungan sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Sekolah: sekolah diharapkan dapat terus menanamkan nilai-nilai pancasila secara berkelanjutan tidak hanya melalui mata pelajaran pendidikan pancasila, tetapi juga melalui budaya sekolah yang mendukung sikap toleransi dan menghargai keberagaman, misalnya melalui kegiatan “hari budaya”, kesepakatan kelas, serta kegiatan lintas budaya yang melibatkan siswa.
- 2) Bagi guru: guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan, seperti bermain peran, diskusi kelompok, serta proyek berbasis keberagaman. Guru juga perlu menjadi teladan dalam bersikap adil dan menghargai sebuah perbedaan di kelas.
- 3) Bagi siswa: siswa diharapkan tidak hanya memahami pancasila sebagai hafalan, tetapi mampu menerapkannya dalam sikap dan tindakan nyata di sekolah, seperti menghargai pendapat teman, bekerja sama tanpa membedakan, dan menumbuhkan sikap gotong royong.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya: Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel baru seperti peran orang tua, pengaruh media, atau lingkungan sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.